

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai banyak kebudayaan dan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun di masyarakat oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Warga Negara Indonesia diharapkan dapat menjaga dan melestarikan tradisi budaya yang ada di masyarakat, agar budaya-budaya Indonesia tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman. Kebudayaan mempunyai fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat, dengan adanya kebudayaan maka manusia sebagai anggota masyarakat dapat mengembangkan kemampuan di dalam dirinya untuk menjaga dan melestarikan kebudayaannya. Kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia, sekarang ini kurang diminati oleh masyarakat, disebabkan oleh pengaruh budaya modern yang masuk ke kalangan masyarakat Indonesia. Kebudayaan sebagai kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Soekanto, 2018).

Budaya berasal dari bahasa Sangsekerta yaitu, *Buddayah*, yang berasal dari bentuk jamak *Buddhi*, (budi dan akal), yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan budi dan akal manusia (Neonub & Habsari, 2017). Budaya adalah gaya hidup yang dinamis dan dimiliki bersama oleh suatu komunitas masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi, yang di dalamnya terdiri atas unsur-unsur

yang kompleks, termasuk sistem agama, politik, adat-istiadat, bangsa, berkakas pakaian, bangunan dan karya seni .

Budaya suatu daerah akan berbeda dengan daerah lainya, sehingga kebudayaan memegang peran penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya kebudayaan, manusia merasakan adanya ketenangan batin yang tidak didapatkan dimanapun. Manusia dapat bersosialisasi dengan makhluk yang lain, perubahan kebudayaan tersebut disebabkan faktor lingkungan, faktor alam, dan faktor manusia itu sendiri serta berbagai faktor lainnya yang menimbulkan keragaman budaya tersebut. Martin dan Nakayama dalam (Auli & Hanif, 2020) mendefinisikan budaya (*culture*) “sebagai pola yang dipelajari dari perilaku dan sikap yang disebarkan oleh sebuah kelompok masyarakat” . Walaupun banyak terdapat perbedaan definisi mengenai budaya, hal tersebut justru lebih menawarkan fleksibilitas dalam melakukan pendekatan pada suatu topik permasalahan, yaitu dengan memahami dan menganalisis kompleksitas konsep-konsep dari prespektif yang berbeda-beda pada komunikasi budaya.

Tradisi dari dulu sampai sekarang bukan merupakan sesuatu yang *stagnan*, karena itu diwariskan dari satu orang atau antar generasi, sehingga sering kali terdapat perubahan-perubahan, baik dalam skala besar maupun kecil. Dalam tradisi ada dua hal yang sangat penting, yakni pewarisan dan konstruksi, pewarisan pada proses penyebaran tradisi itu sendiri masa kemasa, sedangkan konstruksi menunjuk kepada proses pembentukan atau penanaman tradisi kepada orang lain (Redfield, 2012).

Anak adalah anugerah terindah yang diberikan Allah, sebagai satu amanah yang harus dijalankan dengan baik. Kehadiran anak bagi orang tua, terlebih anak pertama mampu membawa dan menambah keharmonisan hubungan dalam keluarga. Ada harapan besar dari setiap hal yang dilakukan oleh orang tua demi menyambut kelahiran buah hatinya. Untuk itu, orang tua seringkali melakukan berbagai upaya agar anak yang dilahirkan nantinya memperoleh kemudahan mulai dari proses kelahiran bayi sampai kelahiran (Rifai, 2017).

Salah satu tradisi yang sampai saat ini masih dilaksanakan di Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah *Cahapan*. *Cahapan* yaitu upacara tradisional syukuran atas kelahiran bayi yang dilaksanakan dalam dalam rangka menyambut kelahiran bayi dan pemberian nama. Bagi Masyarakat Ogan Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu tradisi *Cahapan* ini adalah sebuah tradisi yang harus dilakukan karena menurut kepercayaan masyarakat Ogan Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu jika tradisi *Cahapan* ini tidak dilaksanakan maka bayi akan mengalami sakit yang tidak bisa disembuhkan dengan ilmu kedokteran. Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu hingga saat ini masih memegang tradisi yang diwariskan turun temurun ini.

Salah satu ritual yang menarik dalam tradisi *Cahapan* di Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah orang tua bayi diwajibkan untuk membayar ayam, kambing, sapi atau kerbau sebagai rasa syukur atas rezeki yang diberikan kepada mereka yaitu seorang anak. Pembayaran ini

harus dilakukan karena jika tidak maka si bayi akan sakit. Nilai pembayaran yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan orang tua bayi.

Dari pemikiran yang telah ditemukan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Makna Simbolik Tradisi *Cahapan* Pada Masyarakat Ogan Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana Makna Simbolik Tradisi *Cahapan* Pada Masyarakat Ogan Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Makna Simbolik Tradisi *Cahapan* Pada Masyarakat Ogan Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4. Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian yang telah diambil peneliti, maka manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai makna simbolik dalam tradisi *Cahapan* dengan menggunakan perspektif komunikasi yang ada khususnya komunikasi budaya serta dapat digunakan dalam menambah

literatur ilmu sosial berbagai dimensi yang berkaitan dengan studi tentang tradisi *Cahaman* pada Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

a. Bagi Mahasiswa

Untuk memahami tentang studi tentang Makna Simbolik dalam tradisi *Cahaman* pada Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu, agar adat yang menjadi ciri khas tersebut tetap terjaga dan mampu mempertahankan budaya yang dimiliki.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi dalam menjaga kelestarian adat istiadat dengan adanya perubahan sosial dan pembangunan masyarakat daerah dengan pembinaan yang sesuai dengan peraturan lembaga adat maupun ketua adat agar aset daerah yang menjadi keunikan tersebut tidak akan pernah pudar.